

Sosialisasi Pengenalan *Artificial Intelligence* (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Tidu

**Zain Nur Zaman¹, Risqi Akbar Matsuka², Prayogo Bagus Soedarmaji³, Zidan Azka
Al Azkiya⁴, Muhammad Hanif Al Bana⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Zain Nur Zaman

E-mail: zainnuryaman333@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong perlunya peningkatan literasi digital sejak usia dini, termasuk pemahaman dasar mengenai Artificial Intelligence (AI). Namun, pada jenjang pendidikan dasar, khususnya di lingkungan madrasah ibtidaiyah, pengenalan AI masih sangat terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang konsep Artificial Intelligence kepada siswa MI Ma'arif NU Tidu serta menumbuhkan minat dan kesadaran siswa terhadap penggunaan teknologi secara bijak. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif dan interaktif melalui media visual, simulasi sederhana, permainan edukatif, serta diskusi ringan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar AI, di mana siswa mulai mampu mengenali contoh penerapan AI dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan menjadi indikator bahwa pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan efektif dalam meningkatkan literasi digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat literasi digital siswa madrasah ibtidaiyah serta menjadi model kegiatan pengabdian yang dapat diterapkan pada lingkungan pendidikan dasar lainnya.

Kata kunci - Artificial Intelligence, literasi digital, pengabdian masyarakat, madrasah ibtidaiyah, pendidikan dasar

Abstract

The rapid development of digital technology highlights the importance of improving digital literacy from an early age, including basic understanding of Artificial Intelligence (AI). However, AI literacy at the primary education level, particularly in Islamic elementary schools (madrasah ibtidaiyah), remains limited. This community service activity aimed to introduce basic concepts of Artificial Intelligence to students of MI Ma'arif NU Tidu and to increase their awareness of responsible technology use. The activity employed an interactive educational approach using visual media, simple simulations, educational games, and guided discussions tailored to primary school students. The results indicated an improvement in students' understanding of AI concepts, as students were able to identify examples of AI applications in everyday life. High levels of enthusiasm and active participation suggested that contextual and enjoyable learning approaches are effective in enhancing digital literacy. This activity is expected to serve as an initial step toward strengthening digital literacy among madrasah ibtidaiyah students and as a reference for similar community service programs.

Keywords - Artificial Intelligence; digital literacy; community service; Islamic elementary school; primary education

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) mendorong perubahan cara belajar dan mengajar melalui pemanfaatan sistem cerdas, aplikasi pembelajaran adaptif, serta layanan digital berbasis data (Chen & Zhang, 2023).

Pada jenjang pendidikan dasar, kehadiran AI sebenarnya telah dirasakan secara tidak langsung oleh siswa, misalnya melalui rekomendasi konten digital dan aplikasi pembelajaran. Namun demikian, pemahaman konseptual mengenai AI masih tergolong rendah, khususnya di lingkungan madrasah ibtidaiyah yang memiliki keterbatasan sarana dan penguatan literasi digital (Kucirkova & Flewitt, 2022)

Literasi digital sejak usia dini menjadi faktor penting dalam membentuk sikap kritis, adaptif, dan bertanggung jawab terhadap perkembangan teknologi. Pengenalan AI dalam pendidikan dasar perlu disertai dengan penguatan nilai etika dan tanggung jawab sosial agar teknologi dimanfaatkan secara positif (UNESCO, 2021).

Selain itu, pembelajaran pada siswa sekolah dasar perlu dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif dan sosial peserta didik. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan interaksi sosial terbukti efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, termasuk teknologi digital dan AI (Panadero & J"arvel"a, 2022)

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengenalkan konsep dasar Artificial Intelligence kepada siswa MI Ma'arif NU Tidu. Melalui pendekatan sosialisasi yang kontekstual dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar secara bertahap dan berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi edukatif dan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena pembelajaran akan lebih efektif apabila melibatkan pengalaman langsung, interaksi dua arah, serta aktivitas yang kontekstual dengan kehidupan siswa (Falloon, 2020). Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap utama.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penentuan jadwal kegiatan, serta penyusunan materi sosialisasi. Materi disusun dengan bahasa sederhana dan dilengkapi ilustrasi visual agar mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, pada tahap ini disiapkan pula instrumen pertanyaan sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap teknologi dan Artificial Intelligence.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif yang dipadukan dengan permainan edukatif dan simulasi sederhana. Pendekatan ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa pengenalan AI pada anak usia dini lebih efektif apabila disampaikan melalui aktivitas yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif siswa (Su et al., 2023)

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi dan refleksi singkat untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas metode sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman awal siswa terhadap konsep Artificial Intelligence (Zawacki-Richter et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan memuat uraian mengenai pelaksanaan kegiatan, capaian hasil

yang diperoleh, serta pembahasan terhadap hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Hasil kegiatan disusun berdasarkan pengamatan langsung selama pelaksanaan sosialisasi, respons siswa, serta refleksi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa MI Ma'arif NU Tidu memberikan respons positif terhadap pelaksanaan sosialisasi pengenalan Artificial Intelligence. Partisipasi aktif siswa terlihat selama sesi diskusi dan permainan edukatif, yang menunjukkan meningkatnya ketertarikan terhadap materi teknologi yang disampaikan.

Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa belum mengenal istilah Artificial Intelligence dan belum mampu mengaitkannya dengan penggunaan teknologi sehari-hari. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, siswa mulai mampu menjelaskan AI sebagai teknologi yang membantu manusia serta menyebutkan contoh penerapannya, seperti asisten suara dan aplikasi pembelajaran digital. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan literasi digital berbasis pengabdian masyarakat mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa sekolah dasar (Tjahyanti et al., 2022).

Hasil kegiatan secara ringkas dapat dilihat pada Table 1 yang menunjukkan perbandingan kondisi pemahaman siswa sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi.

Table 1.

Perbandingan Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek Pemahaman	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Mengenal Istilah AI	Rendah	Meningkat
Memahami Fungsi AI	Sangat Terbatas	Cukup Baik
Menyebutkan Contoh AI	Hampir Tidak Ada	Mampu Menyebutkan
Minat Terhadap Teknologi	Sedang	Tinggi

Selain itu, dokumentasi kegiatan menunjukkan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif. Siswa tampak antusias mengikuti simulasi dan permainan edukatif yang diberikan. Dokumentasi tersebut disajikan pada Gambar 1 sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1.

Dokumentasi kegiatan sosialisasi pengenalan AI di MI Ma'arif NU Tidu

Pembahasan

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif karena mengaitkan konsep Artificial Intelligence dengan pengalaman sehari-hari siswa. Pembelajaran yang

kontekstual dan interaktif memungkinkan siswa membangun pemahaman secara bertahap terhadap konsep yang bersifat abstrak (Chen & Zhang, 2023).

Selain peningkatan pemahaman kognitif, kegiatan ini juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif siswa terhadap teknologi. Penguatan nilai etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi menjadi aspek penting agar siswa mampu memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab (UNESCO, 2021)

Pembahasan juga menunjukkan bahwa penyampaian nilai etika dalam penggunaan teknologi menjadi aspek penting dalam kegiatan pengabdian ini. Siswa tidak hanya diperkenalkan pada teknologi, tetapi juga diarahkan untuk memahami pentingnya menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi digital, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Hasil kegiatan ini memperkuat temuan penelitian internasional yang menyatakan bahwa pengenalan teknologi dan AI sejak dini dapat mendukung pengembangan kompetensi digital siswa apabila dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik (Zawacki-Richter et al., 2020)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pengenalan Artificial Intelligence kepada siswa MI Ma'arif NU Tidu dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan interaktif dan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta minat siswa terhadap teknologi digital. Kegiatan ini menunjukkan bahwa literasi digital dapat diperkenalkan sejak dini apabila disampaikan dengan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengembangan materi yang lebih variatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MI Ma'arif NU Tidu yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kepada Universitas AMIKOM Purwokerto yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, L., & Zhang, R. (2023). Artificial intelligence in primary education: A systematic review of applications, impacts, and challenges. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 4, 100125. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100125>
- Crompton, H., & Burke, D. (2023). Artificial intelligence in K–12 education: A systematic review. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 4, 100113.
- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: The teacher digital competency (TDC) framework. *Educational Technology Research and Development*, 68, 2449–2472. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09793-4>
- Kucirkova, N., & Flewitt, R. (2022). Digital literacies in early childhood: A critical review of concepts and pedagogies. *Early Child Development and Care*, 192(5), 671–684. <https://doi.org/10.1080/03004430.2021.1923705>
- Ng, D. T. K., Leung, J. K. L., & Chu, S. K. W. (2021). AI literacy: Definition, teaching, evaluation and ethical issues. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2, 100034. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2021.100034>
- Panadero, E., & J"arvel"a, S. (2022). Socially shared regulation of learning: A review. *Educational Psychology Review*, 34, 1–31. <https://doi.org/10.1007/s10648-021-09619-7>

- Su, J., Ng, D. T. K., & Chu, S. K. W. (2023). Artificial intelligence (AI) literacy in early childhood education: Challenges and opportunities. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 4, 100124. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100124>
- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Gitakarma, M. S. (2022). Peran Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Komteks*, 1(1), 45–56. <https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/Komteks/article/view/1062>
- UNESCO. (2021). *AI and education: Guidance for policy-makers*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000376709>
- Zawacki-Richter, O., Marin, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2020). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 1–27. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>